



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**PENDIDIKAN GIZI  
PERTEMUAN XI  
Program Studi Gizi  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan**

# **METODE PENGUKURAN PENDIDIKAN GIZI**

# SIKAP

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku dalam menghadapi suatu rangsangan.

Sikap ini bisa terjadi terhadap benda, situasi, orang, kelompok, nilai-nilai dan semua hal yang terdapat di sekitar manusia (Muljono 2000).

# Sikap

- Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap makanan.
- Sebaliknya orang yang bersikap negatif thd makanan akan selalu balas dendam dan biasanya akan makna lebih banyak

# Faktor-faktor

- Pengalaman pribadi
- Kebudayaan
- Orang lain yang dianggap penting
- Media massa
- Institusi/lembaga pendidikan, serta
- Faktor emosi dalam diri individu

# Praktek Gizi

- Praktek konsumsi pangan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan (Sanjur 1982).
- Interaksi antara pengetahuan gizi dan sikap terhadap gizi tercermin dari praktek konsumsi pangan.

# Alat Ukur

- Apapun yang digunakan untuk melakukan pengukuran disebut kuesioner/instrumen/ alat ukur yang harus terlebih dahulu divalidasi sebelum digunakan.
- Kualitas kuesioner ditentukan oleh dua kriteria utama, yaitu validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan).

- Kuesioner merupakan komponen kunci dalam penelitian yang berfungsi mengungkap fakta menjadi data.
- Apabila kuesioner yang digunakan mempunyai kualitas yang baik yaitu memenuhi validitas dan reliabilitas maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

# Langkah-langkah menyusun alat ukur

1. Merumuskan konstruk atau konsep berdasarkan teori-teori yang ada;
2. Mengembangkan dimensi dan indikator dari variabel yang hendak diukur; Mis. gizi remaja: Basic Nutr, Sumber Gizi, Gizi dan Peny, Pedoman Makan
3. Membuat kisi-kisi dari alat ukur dalam bentuk tabel spesifikasi yang memuat dimensi, indikator, dan jumlah item
4. Membuat item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan;
5. Melakukan proses validasi teoritik;
6. Merevisi sesuai hasil/saran pakar
7. Melakukan uji coba yang merupakan validasi empirik

# CONTOH KUESIONER SIKAP TERHADAP GIZI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	SKS
1	Zat gizi yang terdapat dalam bahan makanan berguna untuk menyehatkan tubuh.				
2	<b>Makan saya tetap nikmat walaupun tidak ada sayur.</b>				
3	Lemak merupakan zat gizi yang paling banyak menghasilkan energi, sehingga saya harus makan lebih banyak lemak untuk memenuhi kebutuhan energi setiap hari.				
4	dst				

Pernyataan positif

(4) SS = Sangat Setuju

(3) S = Setuju

(2) KS = Kurang setuju

(1)SKS= Sangat kurang setuju

Pernyataan negatif

(1) SS = Sangat Setuju

(2) S = Setuju

(3) KS = Kurang setuju

(4) SKS= Sangat kurang setuju

# Langkah-langkah menyusun alat ukur

8. Pengujian validitas
9. Menarik kesimpulan mengenai valid atau tidaknya sebuah item;
10. Berdasarkan hasil analisis item, item-item yang tidak valid dikeluarkan atau diperbaiki
11. Menghitung koefisien reliabilitas dan
12. Evaluasi akhir item-item yang valid untuk dijadikan alat ukur atau kuesioner.

# TERIMA KASIH